

Hubungan Derajat Histopatologi, Kelenjar Getah Bening, dan Metastasis Dengan Karsinoma Payudara Subtipe Luminal B Di RSD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang

Anastasya Caroline Makikama^{1*}, Kusmiyati Tjahjono², Udadhi Sadhana²,
Edmond Rukmana Wikanta^{3*}

¹Undergraduate Program, Faculty of Medicine, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

²Department of Biochemistry, Faculty of Medicine, Diponegoro University, Semarang, Indonesia.

³Department of Anatomical Pathology, Faculty of Medicine, Diponegoro University, Semarang, Indonesia

⁴Department of Surgery, Faculty of Medicine, Diponegoro University, Semarang, Indonesia

* Corresponding author's Email: edmsurg@lecturer.undip.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Karsinoma payudara subtipe luminal B memiliki sifat biologis yang lebih agresif dan prognosis yang lebih buruk dibandingkan subtipe luminal A. Derajat histopatologi, keterlibatan kelenjar getah bening (KGB), dan metastasis jauh merupakan faktor prognostik penting, namun penelitian yang mengkaji hubungan ketiga faktor tersebut pada kasus luminal B di Indonesia masih terbatas. **Tujuan:** Menganalisis hubungan antara derajat histopatologi, jumlah KGB yang terinfiltrasi, dan metastasis jauh pada pasien karsinoma payudara subtipe luminal B di RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Semarang. **Metode:** Penelitian ini merupakan studi observasional analitik dengan desain potong lintang menggunakan data sekunder dari rekam medis pasien karsinoma payudara luminal B periode 2022–2024. Variabel penelitian meliputi derajat histopatologi, jumlah KGB terinfiltrasi, dan metastasis jauh. Analisis data dilakukan secara bivariat menggunakan uji chi-square dan dilanjutkan dengan analisis multivariat regresi logistik, dengan nilai $p < 0,05$ dianggap bermakna secara statistik. **Hasil:** Sebagian besar pasien memiliki derajat histopatologi tinggi (grade 3). Derajat histopatologi dan keterlibatan KGB berhubungan signifikan dengan kejadian metastasis, terutama pada kelompok luminal B HER2-positif ($p < 0,05$). Pasien dengan derajat histopatologi lebih tinggi dan jumlah KGB terinfiltrasi lebih banyak menunjukkan insidensi metastasis jauh yang lebih tinggi. Analisis multivariat menunjukkan bahwa derajat histopatologi dan status KGB merupakan prediktor independen terjadinya metastasis. **Simpulan:** Derajat histopatologi dan keterlibatan KGB berhubungan signifikan dengan kejadian metastasis jauh pada karsinoma payudara subtipe luminal B, sehingga berperan penting dalam penentuan prognosis dan strategi terapi.

Keywords: karsinoma payudara; luminal B; derajat histopatologi; kelenjar getah bening; metastasis.